

**STRATEGI INOVATIF DESAIN KURIKULUM DALAM PENGEMBANGAN
NUMERASI PESERTA DIDIK DI SDN POGAR II BANGIL**

¹Ainul Yaqin, ²Mochammad Junaedi, ³Kukuh Widyanti, ⁴Nurul Hidayati, ⁵Ahmad
Thohirin, ⁶Suyitno

Institusi/lembaga Penulis (Universitas Gresik)

Alamat e-mail : ¹ainul.yaqin187@gmail.com, ²mochammadjunaedi35@gmail.com ,
³kukuhwidyanti76@gmail.com , ⁴yatik76nurul@gmail.com ,
⁵thohirin@unigres.ac.id, ⁶suyitno@unigres.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe curriculum management innovations implemented in strengthening numeracy learning to support the Profile of Pancasila Students at SDN Pogar II Bangil. The background of this research stems from the low numeracy performance identified through diagnostic assessments and the need for systematic curriculum management aligned with the principles of the Merdeka Curriculum. A qualitative descriptive method was applied by conducting observations, interviews, and documentation studies. The results indicate that curriculum innovations were implemented through adaptive learning planning, differentiated learning strategies, project-based numeracy enrichment, and digital learning integration. These innovations proved to enhance students' numeracy engagement and problem-solving abilities. The study concludes that curriculum management innovation is essential to strengthening numeracy competencies and effectively supporting the realization of the Pancasila Student Profile

Keywords: Innovative curriculum design, numeracy development, Pancasila Student Profile

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi inovatif dalam desain kurikulum untuk mengembangkan kemampuan numerasi guna mendukung Profil Pelajar Pancasila di SDN Pogar II Bangil. Latar belakang penelitian muncul dari rendahnya capaian numerasi berdasarkan asesmen diagnostik serta perlunya perancangan kurikulum yang sistematis dan selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi desain kurikulum dilakukan melalui perencanaan pembelajaran adaptif, penerapan pembelajaran berdiferensiasi, penguatan numerasi berbasis proyek, serta integrasi media dan teknologi digital. Strategi-strategi tersebut terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dan kemampuan pemecahan masalah numerik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa inovasi desain kurikulum sangat penting dalam

mengembangkan kompetensi numerasi sekaligus mendukung terwujudnya Profil Pelajar Pancasila

Kata Kunci: Inovasi desain kurikulum, numerasi, Profil Pelajar Pancasila

A. Pendahuluan

Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta memberikan perhatian besar pada pengembangan numerasi sebagai kompetensi esensial abad ke-21. Numerasi dipahami bukan hanya sebagai kemampuan berhitung, tetapi juga kemampuan menggunakan konsep matematika dalam konteks kehidupan nyata.

Namun, hasil asesmen diagnostik di SDN Pogar II Bangil menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan memahami konsep dasar numerasi, seperti operasi hitung sederhana dan pemahaman nilai tempat. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan strategi inovatif dalam desain kurikulum untuk memperkuat proses pembelajaran numerasi, baik pada aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun penggunaan media pembelajaran yang variatif. Dengan pendekatan inovatif, proses pembelajaran numerasi diharapkan berjalan lebih

efektif dan mampu meningkatkan kompetensi siswa secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi proses pembelajaran, wawancara dengan guru, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Perencanaan Kurikulum Adaptif

Sekolah menyusun perencanaan pembelajaran numerasi berdasarkan hasil asesmen diagnostik peserta didik. Perencanaan adaptif ini memungkinkan guru menyesuaikan materi sesuai kebutuhan belajar siswa.

2. Pembelajaran Berdiferensiasi

Guru menerapkan diferensiasi konten, proses, dan produk sebagai strategi untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam. Pendekatan ini

membantu siswa belajar sesuai kemampuan dan gaya belajar masing-masing

3. Penguatan Numerasi Berbasis Proyek

Proyek numerasi dengan inovasi pembelajaran numerasi berbasis permainan Matematika memberi siswa kesempatan menerapkan konsep matematika dalam konteks nyata terlebih lagi siswa merasa senang seakan bermain.

4. Integrasi Teknologi Digital

Pemanfaatan papan interaktif, aplikasi numerasi, dan media pembelajaran digital membantu memvisualisasikan konsep abstrak sehingga lebih mudah dipahami siswa

E. Kesimpulan

Strategi inovatif dalam desain kurikulum terbukti meningkatkan kemampuan numerasi siswa melalui perencanaan adaptif, penerapan pembelajaran berdiferensiasi, penguatan numerasi berbasis proyek, serta integrasi teknologi digital. Inovasi ini mendukung penguatan kompetensi numerasi serta berkontribusi pada terwujudnya Profil Pelajar Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbudristek. (2022). Panduan pembelajaran dan asesmen pada Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.

Mawarsari, V., & Wardani, E. (2022). Pengaruh penerapan model Problem Based Learning terhadap kemampuan numerasi pada Kurikulum Merdeka peserta didik kelas I sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 101–110.